

Analisis Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas XI

Anita, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Anitaanii61@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan media video dalam proses pembelajaran teks berita pada kelas XI SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Masalah utama yang diidentifikasi meliputi pemahaman siswa yang rendah terhadap komponen teks berita, seperti pembukaan, isi, dan kesimpulan, serta motivasi belajar yang rendah dalam pembelajaran berbasis teks. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe studi kasus, melibatkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru bahasa Indonesia dan siswa kelas XI. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahap pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media video memiliki dampak positif terhadap pemahaman komponen teks berita, meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa, serta memperbaiki kualitas penulisan berita mereka. Siswa mampu mengidentifikasi unsur 5W+1H dengan lebih akurat dan menyusun bagian pembuka yang lebih ringkas dan tepat. Guru juga merasa lebih mudah menyampaikan materi karena video membantu menunjukkan urutan peristiwa secara realistis. Meskipun terdapat kendala teknis seperti kualitas video dan koneksi internet, media video terbukti efektif dan sesuai untuk digunakan dalam pengajaran teks berita. Penelitian ini merekomendasikan agar video digunakan sebagai media utama dalam pengajaran teks berita di tingkat sekolah menengah atas.

Kata kunci: media video, teks berita, pembelajaran Bahasa Indonesia, motivasi belajar, studi kualitatif.

Abstract: This study aims to examine the implementation of video media in the teaching of news texts for eleventh-grade students at SMA Negeri 11 Muaro Jambi. The main problems identified include students' low understanding of the components of news texts – such as the lead, body, and conclusion – as well as their low learning motivation in text-based instruction. This research employed a qualitative approach with a case study design, using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The research subjects consisted of the Indonesian language teacher and eleventh-grade students. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of video media has a positive impact on students' understanding of news text components, enhances their concentration and learning motivation, and improves the overall quality of their news writing. Students were able to identify the 5W+1H elements more accurately and compose more concise and precise leads. The teacher also found it easier to deliver the material because the video helped present the sequence of events more realistically. Despite technical challenges such as video quality and internet connectivity, video media proved to be effective and appropriate for teaching news texts. This study recommends the use of video as a primary medium in news-text instruction at the senior high school level.

Keywords: video media, news text, Indonesian language learning, learning motivation, qualitative study.

Citation: Anita., (2025). Analisis Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas XI. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 6 (1), 1-13.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah atas memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa, terutama dalam memahami, menganalisis, dan menghasilkan berbagai jenis teks. Teks berita merupakan salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI, yang memerlukan keterampilan untuk menyajikan fakta secara ringkas, akurat, dan netral. Dalam praktiknya, pengajaran teks berita tidak hanya berfokus pada penulisan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan siswa untuk menemukan informasi penting, memilih fakta yang relevan, dan menyusun informasi menjadi teks yang efektif dalam berkomunikasi. Namun, berdasarkan pengamatan awal di kelas XI SMA Negeri 11 Muaro Jambi, kemampuan-kemampuan tersebut belum mencapai tingkat yang memadai. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam merancang lead yang kuat, menentukan unsur 5W+1H, menyusun paragraf berita yang logis, dan menerapkan bahasa jurnalistik dengan benar. Hal ini menunjukkan perlunya memperkuat metode pembelajaran melalui media yang lebih inovatif dan sesuai dengan gaya belajar siswa.

Salah satu masalah utama adalah ketergantungan pada teknik ceramah dan penggunaan buku teks sebagai bahan ajar utama. Pendekatan ini sering membuat penyampaian materi terasa membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Generasi muda saat ini, yang terbiasa dengan teknologi digital, membutuhkan metode yang lebih visual, interaktif, dan relevan secara kontekstual. Jika pengajaran penulisan berita hanya dilakukan

Media video merupakan salah satu opsi yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa video memiliki kemampuan besar untuk meningkatkan efisiensi belajar, mendorong motivasi siswa, dan memperluas pengalaman belajar mereka. (Sitho & Ningsih, 2023) menyatakan bahwa media video secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa karena video menampilkan langkah-langkah pembentukan teks secara visual, memungkinkan siswa memahami struktur dan isi teks secara lebih mendalam. Temuan serupa dilaporkan oleh (Melania, Rosinda, & Grizca, 2022) yang menjelaskan bahwa video instruksional memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 11, karena penyampaian materi melalui elemen audiovisual yang menarik membuat pemahaman konsep lebih efektif daripada metode tradisional.

Studi lain oleh (Harling, 2021) menunjukkan bahwa video instruksional dapat meningkatkan keterampilan berpikir karena menyediakan informasi melalui dua saluran secara bersamaan, yaitu visual dan audio, sehingga membantu siswa memproses dan memahami informasi dengan lebih baik. Pendapat ini memperkuat pandangan bahwa media video sangat cocok digunakan dalam pengajaran teks berita, yang memerlukan pemahaman visual

terhadap konteks peristiwa. Selain itu, pembuatan video animasi telah terbukti mendukung pemahaman konseptual, karena informasi yang kompleks dapat disederhanakan melalui ilustrasi visual (Rosanaya & Fitrayati, 2021)

Fakta bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur berita dan kurang mahir dalam mengorganisir informasi menunjukkan adanya ketidakcocokan antara metode pengajaran yang digunakan dan kebutuhan belajar siswa. Akibatnya, penelitian ini berfokus pada pengkajian penggunaan media video sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan keterampilan penulisan berita pada kelas XI di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

Penggunaan media video menunjukkan potensi besar sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan menulis. Video berita, baik dari televisi maupun platform online, menyajikan peristiwa terkini melalui elemen visual, memberikan pengalaman autentik bagi siswa. Dengan bantuan video, siswa dapat menyaksikan proses pembuatan berita, mulai dari penyampaian lead, pengorganisasian fakta, penerapan kalimat yang kuat, hingga penggunaan bahasa jurnalistik yang akurat. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya membaca dan mengingat teori, tetapi juga mengamati praktik penyajian berita dalam konteks nyata.

(Yuseva, Adisel, & Sari, 2025) menyatakan bahwa media audiovisual mendukung peningkatan kemampuan siswa dalam mendengarkan informasi, karena video menyajikan informasi dalam urutan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Manfaat ini khususnya relevan dalam pengajaran penulisan berita, di mana kemampuan menangkap informasi merupakan landasan penting untuk menghasilkan berita berkualitas. Dalam praktiknya, siswa dapat menonton liputan video, mencatat poin-poin penting, dan kemudian mengubahnya menjadi artikel berita tertulis.

Temuan tambahan diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Arta, Wulandari, & Handayani, 2024) yang menunjukkan bahwa video interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA karena membuat proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan mendorong minat belajar. Motivasi belajar merupakan unsur penting yang sering memengaruhi kualitas keterampilan menulis, karena siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengasah keterampilan mereka. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini mengusulkan solusi-solusi berikut: (1) Mengintegrasikan video liputan berita sebagai pemicu utama dalam pembelajaran agar siswa dapat langsung mengamati struktur dan bahasa laporan berita, (2) Membuat aktivitas penulisan rekonstruksi berita dari video untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengorganisir fakta dan struktur berita, (3) Mendorong diskusi kelompok setelah menonton video untuk membantu siswa menganalisis unsur 5W+1H dan memahami cara informasi disampaikan, (4) Mengidentifikasi pandangan siswa tentang pembelajaran menggunakan video untuk menentukan sejauh mana media ini efektif dalam mendukung pemahaman dan motivasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menilai efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan keterampilan penulisan berita siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, (2) Menjelaskan tingkat bantuan yang diberikan oleh media video dalam membantu siswa memahami struktur, isi, dan unsur-unsur teks berita, (3) Mengidentifikasi pandangan dan pengalaman belajar siswa selama proses pembelajaran teks berita dengan menggunakan video sebagai dasar, (4) Memberikan saran mengenai model pembelajaran berbasis video yang efektif yang dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Indonesia.

Secara teoritis, penggunaan media video dalam proses pembelajaran didasarkan pada teori pembelajaran multimedia yang menjelaskan bahwa pembelajaran menjadi lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi elemen visual dan audio (Mayer, 2024). Teori ini juga menegaskan bahwa pengalaman belajar berbasis multimedia membantu siswa dalam mengolah informasi menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami (Mayer, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Berliannisa, n.d.) memperkuat pandangan ini, menunjukkan bahwa video memungkinkan siswa mengenali informasi penting lebih cepat, berkat penyajian langsung konteks peristiwa. Pembelajaran teks berita memiliki karakteristik yang mengharuskan siswa memahami dan mengelola fakta. Struktur teks, yang meliputi lead, body, dan kesimpulan, mengharuskan siswa menguasai fakta dengan akurat dan mengorganisirnya dalam urutan logis. Penggunaan video sangat cocok untuk kebutuhan ini, karena siswa dapat melihat langsung bagaimana fakta di lokasi kejadian direkam dan disampaikan. Video kreatif memudahkan siswa dalam menyusun teks secara lebih terstruktur, berkat penyediaan gambaran komprehensif tentang urutan peristiwa. Selain aspek kognitif, aspek afektif seperti motivasi dan kepercayaan diri juga memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran menulis (Rani, 2023).

Oleh karena itu studi teoretis dan empiris membuktikan bahwa media video sangat relevan untuk digunakan dalam pengajaran teks berita.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, karena menekankan pada eksplorasi mendalam mengenai penerapan media video dalam proses pembelajaran teks berita di kelas XI SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang dinamika pembelajaran, pengalaman siswa, dan perspektif guru terkait media video sebagai alat pembelajaran. Metode kualitatif memberikan peneliti kesempatan untuk mengungkap fenomena dalam bentuk aslinya, tanpa manipulasi, dan dengan kedalaman yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini didasarkan pada studi kasus kualitatif, yang berarti melakukan studi mendalam tentang praktik pengajaran teks berita dengan dukungan video di satu kelas tertentu. Penelitian ini berfokus pada: (a) bagaimana guru menerapkan media video, (b) respons siswa selama kegiatan belajar, dan (c) perkembangan pemahaman dan keterampilan menulis siswa sesuai dengan pengalaman mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang peristiwa pembelajaran.

Populasi dan Sampel (Sasaran Penelitian)

Penelitian ini mencakup guru bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 11 Muaro Jambi yang mengajar materi teks berita. Guru-guru ini menjadi informan utama karena mereka memiliki pengalaman latar belakang, pemahaman mendalam, dan keterlibatan langsung dalam penerapan pembelajaran menggunakan media video. Selain itu, penelitian ini melibatkan siswa kelas XI yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran teks berita dengan bantuan media video.

Siswa dipilih sebagai informan untuk mengungkapkan persepsi, pengalaman, dan perkembangan pemahaman mereka setelah belajar. Dalam konteks penelitian kualitatif, subjek penelitian tidak ditentukan melalui prosedur sampling statistik. Penelitian ini menerapkan teknik sampling purposif, di mana peneliti memilih informan yang dianggap paling kompeten dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran teks berita melalui media video.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia dan sejumlah siswa kelas XI. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai beberapa aspek, yaitu: pengalaman guru dalam memanfaatkan media video untuk mengajar teks berita, tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa, pandangan siswa mengenai efektivitas media video, dan pengaruh pemanfaatan media video terhadap pemahaman siswa terhadap struktur dan unsur-unsur teks berita. Alat wawancara yang digunakan adalah panduan wawancara yang berisi serangkaian pertanyaan terbuka, memungkinkan informan untuk memberikan jawaban yang luas dan mendalam.

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aspek-aspek seperti proses pengajaran teks berita menggunakan video, interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan belajar, serta reaksi, antusiasme, dan perubahan sikap belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang mencakup berbagai aspek pembelajaran, seperti kejelasan penjelasan guru, partisipasi siswa, dan efektivitas media video.

Dokumentasi

Dokumentasi mencakup elemen-elemen seperti rekaman video proses pembelajaran (dengan izin), foto-foto kegiatan pembelajaran, catatan guru tentang pengajaran teks berita, dan pekerjaan siswa sebelum dan setelah menggunakan media video. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung temuan dari wawancara dan pengamatan.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dipilih, dikategorikan, dan diarahkan pada aspek-aspek yang relevan dengan penggunaan media video dalam pengajaran teks berita. Data yang tidak relevan dihilangkan untuk memudahkan proses interpretasi.

Data yang telah dikurangi kemudian disajikan dalam format narasi agar peneliti dapat lebih mudah mengenali pola dan korelasi antara data. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana media video diterapkan dan bagaimana siswa meresponsnya.

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan semua data yang telah dianalisis. Verifikasi dilakukan berulang kali sepanjang proses penelitian untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan.

Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data dievaluasi melalui triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan data dari guru, siswa, dan pengamatan langsung. Selain itu, triangulasi teknik, yaitu penyesuaian hasil wawancara dengan pengamatan dan dokumentasi. Kemudian, verifikasi anggota, yaitu konfirmasi temuan awal kepada informan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi di lapangan. Terakhir, pengamatan yang diperluas, terutama selama proses pembelajaran, untuk memastikan bahwa data tidak bersifat sementara.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan beberapa minggu, meliputi kegiatan wawancara, observasi pembelajaran, dan pengumpulan dokumentasi terkait.

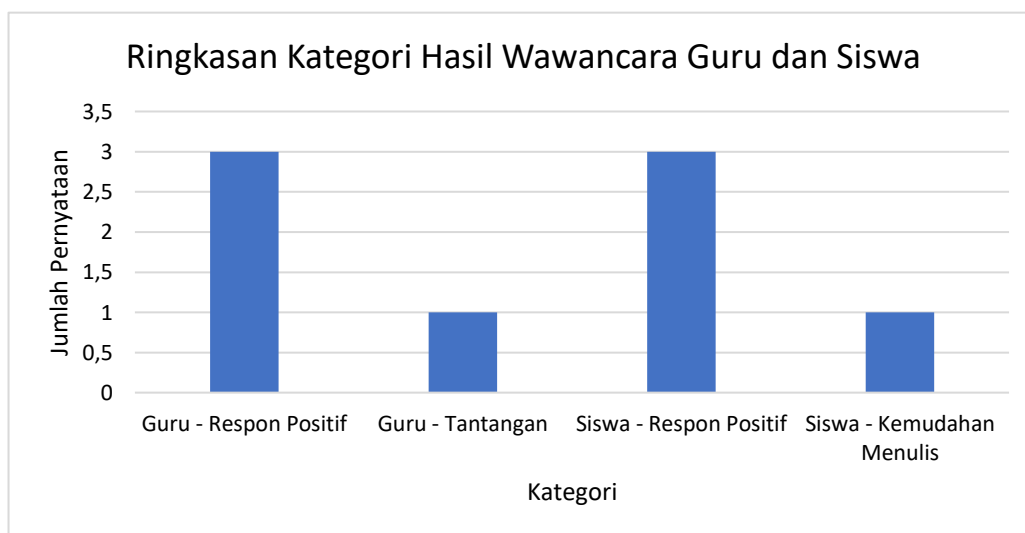
Penelitian ini menggunakan berbagai perangkat pendukung, termasuk perekam suara untuk merekam wawancara, telepon seluler atau kamera untuk mendokumentasikan aktivitas belajar, laptop atau komputer untuk memproses data wawancara dan dokumentasi, serta lembar panduan wawancara dan observasi sebagai alat penelitian utama. Perangkat-perangkat ini digunakan untuk meningkatkan akurasi pengumpulan data dan efisiensi analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru bahasa Indonesia dan siswa, serta melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran. Data penelitian kemudian dianalisis berdasarkan pengelompokan temuan dan diinterpretasikan dengan merujuk pada teori pembelajaran dan bukti empiris terkait.

Secara keseluruhan, hasil wawancara mengungkapkan empat kategori utama, yaitu: (1) pandangan guru tentang media video, (2) alasan penggunaan video dalam pembelajaran teks berita, (3) respons siswa terhadap video, dan (4) pengaruh video terhadap keterampilan menulis. Pengelompokan ini divisualisasikan dalam grafik di bawah ini.

Gambar 1. Ringkasan Kategori Hasil Wawancara Guru dan Siswa



Pandangan Guru Terhadap Penggunaan Media Video

Guru berpendapat bahwa penggunaan video dalam proses pembelajaran teks berita memiliki dampak positif terhadap suasana kelas dan pemahaman siswa. Menurut guru-guru, video meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyajikan peristiwa nyata melalui unsur-unsur visual. Guru-guru menyatakan: "Pakai video itu jauh lebih enak. Anak-anak jadi lebih cepat tangkap karena mereka lihat langsung kejadiannya, bukan cuma baca tulisan, kelas jadi tidak kaku, lebih hidup"

Pernyataan ini menunjukkan bahwa guru memandang video sebagai media yang dapat mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang terlalu bergantung pada teks. Ketika materi berita hanya disajikan melalui buku, siswa kesulitan menghubungkan konsep-konsep dengan kenyataan. Video mengisi celah ini dengan menyajikan peristiwa dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media video mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan tidak monoton dibandingkan dengan metode konvensional berbasis teks. Kehadiran video menjadikan kelas lebih hidup dan meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Secara interpretatif, kondisi ini terjadi karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret. Ketika siswa melihat langsung peristiwa melalui tayangan visual, mereka tidak hanya membayangkan, tetapi juga mengamati secara nyata, sehingga proses pemahaman menjadi lebih cepat dan mendalam. Hal ini berbeda dengan pembelajaran berbasis teks yang cenderung bersifat abstrak dan menuntut kemampuan imajinasi yang lebih tinggi dari siswa.

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi saluran visual dan verbal. Integrasi kedua saluran tersebut memungkinkan siswa untuk memproses informasi secara lebih optimal melalui mekanisme kognitif yang saling melengkapi.

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya (Harling, 2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran mampu meningkatkan fokus, perhatian, serta pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat kontekstual. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung temuan sebelumnya, tetapi juga mempertegas bahwa media video memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Alasan Guru Menggunakan Video dalam Proses Pembelajaran Teks Berita

Guru menjelaskan bahwa salah satu motivasi utama penggunaan video adalah kesulitan siswa dalam mengenali struktur teks berita. Guru menjelaskan : “Banyak siswa yang masih bingung bedain lead, isi berita, sama penutup. Kalau pakai video, mereka bisa lihat alurnya.”

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami hambatan dalam memahami struktur teks yang bersifat sistematis dan terorganisasi. Kesulitan ini menyebabkan hasil tulisan siswa menjadi kurang terarah dan tidak sesuai dengan kaidah teks berita yang seharusnya.

Secara interpretatif, kesulitan tersebut muncul karena pendekatan pembelajaran sebelumnya belum mampu memberikan representasi yang jelas mengenai bagaimana struktur teks berita dibangun. Siswa hanya menerima penjelasan secara teoritis tanpa melihat contoh nyata dalam praktik. Video hadir sebagai media yang mampu menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyajikan urutan informasi secara konkret dan kronologis.

Secara teoretis, kondisi ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia (Mayer, 2024) yang menyatakan bahwa visualisasi membantu proses organisasi informasi dalam memori. Dengan melihat langsung urutan

peristiwa dalam video, siswa lebih mudah memahami hubungan antarbagian dalam teks berita.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media audiovisual lebih efektif dalam membantu siswa mengidentifikasi informasi penting dan memahami struktur teks secara lebih sistematis. Oleh karena itu, penggunaan video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mampu mengatasi kesulitan konseptual siswa.

Respons Siswa terhadap Pembelajaran Berbasis Video

Respons siswa terhadap penggunaan video sangat positif, baik dari segi motivasi, perhatian, maupun pemahaman. Guru mengungkapkan: "Begitu video diputar, mereka langsung fokus bahkan yang biasanya diam jadi ikut tanya."

Siswa juga menyatakan: "Lebih seru. Kita bisa lihat kejadian aslinya jadi lebih gampang nangkep inti beritanya."

Temuan ini menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan dalam proses pembelajaran. Siswa tidak lagi bersikap pasif, tetapi mulai menunjukkan partisipasi aktif dalam memahami materi.

Secara interpretatif, peningkatan respons ini terjadi karena video memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Siswa merasa lebih dekat dengan materi karena disajikan dalam bentuk yang mereka kenal dan sukai.

Secara teoretis, hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia (Mayer, 2024) yang menekankan bahwa kombinasi elemen visual dan audio dapat meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif siswa. Selain itu, aspek motivasi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Temuan ini diperkuat oleh (Arta et al., 2024) yang menyatakan bahwa video interaktif mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, serta (Subekti, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media video tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif siswa.

Dampak Penggunaan Video terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita

Salah satu temuan penelitian yang paling menonjol adalah peningkatan keterampilan menulis siswa. Guru menyatakan: "Lead mereka lebih singkat dan kena inti. Unsur 5W+1H makin tepat." Siswa juga mengungkapkan: "Waktu nulis jadi nggak bingung lagi. Lebih terarah."

Hal ini menunjukkan bahwa video memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa. Siswa menjadi lebih terarah dalam menulis karena memiliki gambaran yang jelas mengenai peristiwa yang akan dituliskan.

Secara interpretatif, peningkatan ini terjadi karena video berfungsi sebagai sumber informasi yang kaya dan kontekstual. Dengan menonton video, siswa dapat memahami secara menyeluruh unsur-unsur berita sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Hal ini mengurangi kebingungan siswa dalam memulai dan mengembangkan tulisan.

Secara teoretis, hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia (Mayer, 2024) yang menyatakan bahwa informasi visual membantu proses integrasi pengetahuan dalam memori, sehingga mempermudah siswa dalam menghasilkan produk tulisan.

Temuan ini juga didukung oleh (Sitho & Ningsih, 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan video membantu siswa dalam mencatat dan mengorganisasikan informasi secara lebih akurat. Dengan demikian, media video berperan sebagai jembatan antara proses memahami informasi dan menghasilkan teks tertulis.

Tantangan dalam Penerapan Media Video dalam Pembelajaran

Meski memberikan banyak manfaat, guru tetap menghadapi beberapa tantangan. Guru menyampaikan : “Tantangannya biasanya pilih videonya kadang suaranya tidak jelas atau durasinya kepanjangan.”

Tantangan tambahan muncul dari aspek teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil saat memutar video secara online. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan video memerlukan persiapan yang cermat, termasuk: memilih video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, memeriksa kualitas audio dan visual, mengunduh video terlebih dahulu, dan menyesuaikan durasi video dengan waktu yang tersedia untuk pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media video tidak hanya ditentukan oleh konten, tetapi juga oleh kesiapan teknis dalam penggunaannya.

Secara interpretatif, kendala tersebut dapat menghambat efektivitas pembelajaran apabila tidak diantisipasi dengan baik. Video yang kurang jelas atau terlalu panjang dapat menurunkan fokus siswa dan mengurangi efisiensi pembelajaran.

Secara teoretis, hal ini sesuai dengan prinsip desain multimedia (Mayer, 2024) yang menekankan bahwa kualitas penyajian, kejelasan informasi, dan kesesuaian durasi sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis multimedia.

Temuan ini juga sejalan dengan (Rosanaya & Fitrayati, 2021) yang menekankan pentingnya kualitas dan relevansi video dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penggunaan media video memerlukan perencanaan yang matang agar dapat memberikan hasil yang optimal.

Simpulan Pembahasan

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman, motivasi, partisipasi, serta keterampilan menulis siswa. Secara interpretatif, hal ini terjadi karena video mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara teoretis, seluruh temuan ini konsisten dengan teori pembelajaran multimedia (Mayer, 2024) yang menegaskan pentingnya integrasi visual dan verbal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media video dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi teks berita.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan media video dalam proses pembelajaran teks berita di kelas XI SMA Negeri 11 Muaro Jambi menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan data dari wawancara dengan guru dan siswa, pengamatan aktivitas pembelajaran, serta analisis dokumen, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut.

Pertama, penggunaan media video terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks berita. Video memberikan representasi visual yang realistis tentang urutan peristiwa, membantu siswa mengenali lead, body, dan kesimpulan dengan lebih akurat. Guru juga merasa lebih didukung dalam menyampaikan materi karena video memperpendek waktu pembelajaran dan memudahkan penjelasan konsep.

Kedua, respons siswa terhadap penggunaan video menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar. Siswa tampak lebih fokus, antusias, dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Media video berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mendorong keterlibatan siswa dalam diskusi dan aktivitas kelas.

Ketiga, terdapat peningkatan kualitas penulisan berita siswa setelah menggunakan video. Siswa mampu merumuskan kalimat pembuka yang lebih ringkas, mengorganisir unsur 5W+1H dengan lebih tepat, dan menyusun informasi dalam struktur yang logis. Hal ini menunjukkan bahwa video tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga kemampuan untuk menghasilkan teks berita.

Keempat, meskipun menawarkan berbagai keuntungan, penggunaan video masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam memilih video yang tepat, memastikan kualitas audio-visual, dan mengatasi masalah teknis seperti koneksi internet. Namun, hambatan-hambatan ini tidak mengurangi efektivitas video sebagai alat pembelajaran, asalkan guru mempersiapkan dan memilih materi dengan cermat.

Secara umum, media video dapat dianggap sebagai alat pembelajaran yang tepat, efisien, dan sesuai untuk mengajarkan penulisan berita di tingkat sekolah menengah atas. Penggunaannya dapat mengatasi masalah pembelajaran awal sambil meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, G. Y., Wulandari, P., & Handayani, D. F. (2024). Menganalisis keefektifan pembelajaran bahasa Indonesia melalui video interaktif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di SMA 6 Padang. *Pustaka*, 4(3), 295–309. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1624>
- Berliannisa, F. (2023). Penggunaan media ajar video dalam pembelajaran teks hikayat kelas X SMA. *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 125–136. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i1.19379>
- Harling, V. N. V. (2021). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran kimia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3332–3338. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1215>
- Mayer, R. E. (2024). Multimedia learning. *Educational Psychology Review*, 35(1). <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Melania, W., Rosinda, T. Y., & Grizca, B. E. (2022). Efektivitas penggunaan media pembelajaran video berbasis pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(3), 812–820. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.569>
- Rani, I. S. (2023). Penggunaan media video kreatif dalam menulis teks biografi sebagai strategi pembelajaran kelas X SMA. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1), 186–200. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v7i1.7735>
- Rosanaya, S. L., & Fitriyati, D. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2258–2267. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.785>
- Sitho, M. M., & Ningsih, A. G. (2023). Efektivitas penggunaan media video dalam keterampilan menulis teks prosedur. *Jurnal Indonesia*, 4(3), 447–453. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v4i3.46504>

- Subekti, M. N. (2024). Pengaruh media video dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik spreadsheet. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2531–2544. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6868>
- Yuseva, P., Adisel, & Sari, W. A. (2025). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pembelajaran menyimak informasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 18 Kota Bengkulu. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 1239–1247. <https://jpion.org/index.php/jpi>